

**RESPONS NEGARA ARAB DAN BARAT TERHADAP PERDAMAIAIN
MESIR-ISRAEL: STUDI PERDAMAIAIN MESIR-ISRAEL MASA
PEMERINTAHAN ANWAR SADAT DI MESIR (1978-1981)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S.Hum.)

Oleh:

Ichsan Nur Hidayat

NIM: 19101020048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

MOTTO

“Titik awal dari segala pencapaian adalah KEINGINAN. Ingatlah hal ini terus-menerus! Keinginan yang lemah membawa hasil yang lemah, seperti api kecil yang menghasilkan sedikit panas.”

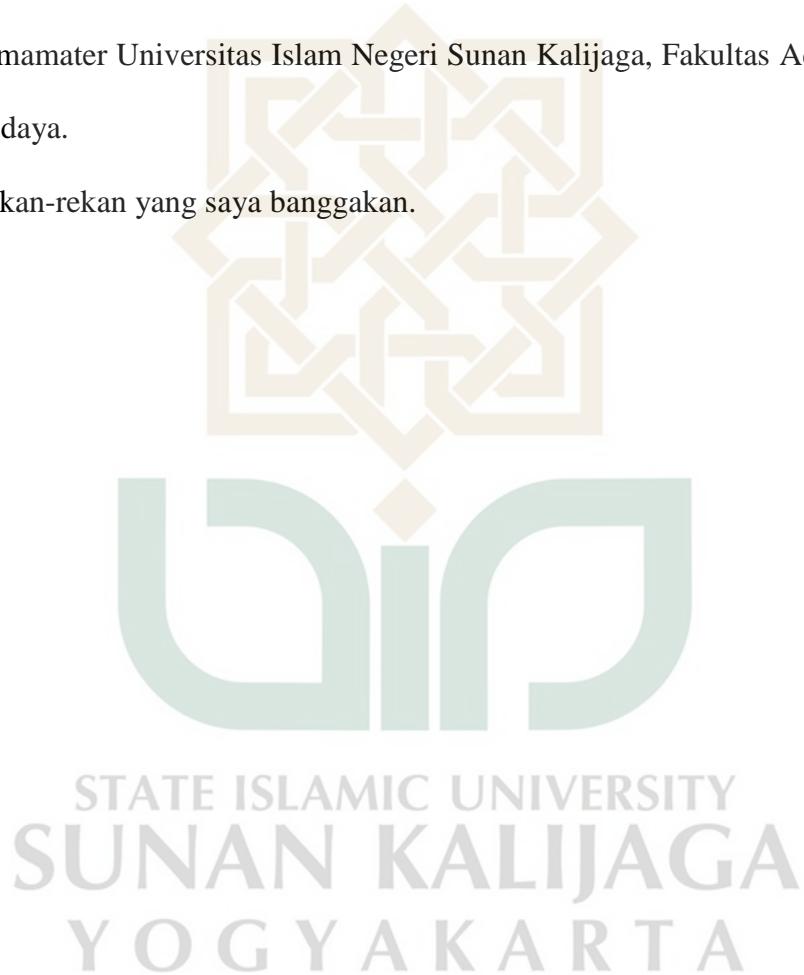
-Napoleon Hill-



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Keluarga dan orang-orang terdekat yang saya sayangi dan cintai.
2. Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Rekan-rekan yang saya banggakan.



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ichsan Nur Hidayat

NIM : 19101020048

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Respons Negara Timur Tengah dan Barat terhadap Perdamaian Mesir-Israel: Studi Pemerintahan Anwar Sadat di Mesir (1970-1981)" adalah hasil pemikiran peneliti bukan hasil plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang merupakan rujukan dari berbagai sumber dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiasi, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat dipertanggung jawabkan serta digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 Desember 2023



Ichsan Nur Hidayat
NIM. 19101020048

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

RESPONS NEGARA TIMUR TENGAH DAN BARAT TERHADAP PERDAMAIAAN MESIR-ISRAEL: STUDI PEMERINTAHAN ANWAR SADAT DI MESIR (1970-1981)

Yang ditulis oleh:

Nama : Ichsan Nur Hidayat

NIM : 19101020048

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam sidang munaqosyah. Demikian atas waktu dan perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, 7 Desember 2023
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
NIP. 19710403 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-193/Un.02/DA/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : **RESPONS NEGARA ARAB DAN BARAT TERHADAP PERDAMAIAAN MESIR-ISRAEL: STUDI PERDAMAIAAN MESIR-ISRAEL MASA PEMERINTAHAN ANWAR SADAT (1978-1981)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ICHSAN NUR HIDAYAT
Nomor Induk Mahasiswa : 19101020048
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b0ba7d70486



Penguji I

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 65b04f4bcd465



Penguji II

Fatiyah, S.Hum., M.A
SIGNED

Valid ID: 65b08e21d3d14



Yogyakarta, 12 Desember 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b0ba7d68426

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur kehadiran Allah SWT., atas segala nikmat-Nya yang tidak terhingga. Selawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., revolusioner sejati yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang-benderang.

Skripsi dengan judul “Respons Negara Arab dan Barat terhadap Perdamaian Mesir-Israel: Studi Perdamaian Mesir-Israel Masa Pemerintahan Anwar Sadat di Mesir (1978-1981)” ini pasti memiliki kekurangan dan ketidaksempurnaan, walaupun peneliti sudah berusaha sebaik mungkin agar skripsi ini dapat bermanfaat. Terima kasih dihaturkan kepada pihak-pihak berikut, atas rampungnya skripsi ini.

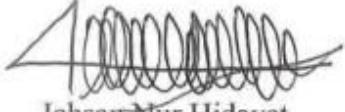
1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A. yang juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas dedikasinya dalam membimbing penelitian ini dengan profesionalitas yang luar biasa.
3. Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Riswinarno, S.S., M.M. atas arahan dan masukan yang diberikan.

4. Dosen Pembimbing Akademik, Dra. Soraya Adnani, M.Si. yang senantiasa berkenan untuk memberikan bimbingan dan konsultasi selama masa studi.
5. Dosen dan staf Tata Usaha Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, khususnya Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, atas segala dedikasi, pengajaran, bimbingan, dan bantuan yang diberikan.
6. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah membantu peneliti selama masa studi pustaka.
7. Keluarga tercinta, Bapak Afandi, Ibu Minem, Sidiq Darmawan, dan Kakek Tusiran atas segala do'a dan dukungannya.
8. Para rekan, Kumai Latunnida, Tubagus Daffa, Abi Rizki, Muhammad Ghulam, Muhammad Firmansyah, Muhammad Asmawi Ilyas, Dzikri Nur Hidayatullah, Osama Ahmad, Muhammad Azky, Hendri Yushairi, Azyu Mardi, Nafisah Ayu, Rohmatika Azizah, dan rekan-rekan lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah membersamai, memberi bantuan, motivasi, dan semangat.
9. Semua pihak yang belum disebutkan, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan caranya masing-masing.

Atas segala bantuan, bimbingan, do'a, motivasi, dan semangat dari pihak-pihak di atas, disampaikan banyak terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 7 Desember 2023



Ichsair Nur Hidayat
NIM. 19101020048



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II : INTERAKSI MESIR-ISRAEL SEBELUM 1978	15
A. Kondisi Politik di Kawasan Negara-negara Arab 1948-1971	15
B. Interaksi Mesir-Israel pada Awal Pemerintahan Anwar Sadat 1970-1973	20
C. Biografi Anwar Sadat	23
1. Masa Kecil	24
2. Karier Militer	25
3. Karier Politik	27

BAB III : PROSES PERDAMAIAAN MESIR-ISRAEL 1978-1979	30
A. Perang Yom Kippur 1973	30
B. Faktor-faktor Perdamaian Mesir-Israel 1978.....	33
1. Faktor Internal	34
2. Faktor Eksternal.....	36
C. Perjanjian Camp David 1978.....	37
D. Perjanjian Perdamaian Mesir-Israel 1979	40
BAB IV : RESPON TERHADAP PERDAMAIAAN MESIR-ISRAEL DAN DAMPAKNYA 1978-1981.....	43
A. Respons Positif dari Barat 1978-1981	43
1. Penghargaan Nobel Perdamaian 1978	44
2. Bantuan Dana dari Amerika Serikat 1978-1981	45
3. Kerja Sama Mesir-Israel 1979-1981.....	46
B. Respons Negatif dari Negara-negara Arab1978-1981	47
1. Kalangan Ulama 1978-1979	47
2. Kalangan Sipil 1978-1981	49
3. Kalangan Pejabat 1978-1981	52
C. Dampak Besar Perdamaian Mesir-Israel 1978-1981	56
1. Melemahnya Intervensi Mesir terhadap Perjuangan Palestina 1978-1981.....	56
2. Mengubah Geopolitik Negara-negara Arab 1978-1981	58
BAB V : PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pasukan Mesir Menyeberangi Terusan Suez pada Perang Yom Kippur 1973
- Lampiran 2 : Anwar Sadat Berpidato di Knesset (Parlemen Israel) 1977
- Lampiran 3 : Pertemuan Anwar Sadat, Menachem Begin, dan Jimmy Carter di Camp David 1978
- Lampiran 4 : Cuplikan Dokumen Perjanjian Camp David
- Lampiran 5 : Penandatanganan Perjanjian Perdamaian Mesir-Israel 1979
- Lampiran 6 : Tragedi Penembakan Anwar Sadat pada Parade Militer 1981
- Lampiran 7 : Peta Wilayah Negara-negara Arab
- Lampiran 8 : Peta Wilayah Mesir dan pendudukan Israel
- Lampiran 9 : Peta Wilayah Semenanjung Sinai
- Lampiran 10 : Peta Serangan pada Perang Yom Kippur

**RESPONS NEGARA ARAB DAN BARAT TERHADAP PERDAMAIAIN
MESIR-ISRAEL: STUDI PERDAMAIAIN MESIR-ISRAEL MASA
PEMERINTAHAN ANWAR SADAT DI MESIR (1978-1981)**

Oleh: Ichsan Nur Hidayat

ABSTRAK

Perdamaian Mesir-Israel merupakan titik sejarah yang menjadi awal perubahan geopolitik negara-negara Arab pada masa kontemporer. Upaya persatuan negara-negara Arab untuk mendukung penuh kemerdekaan Palestina dari penjajahan Israel tercoreng oleh perdamaian ini, karena sebelumnya Mesir merupakan pemimpin bagi negara-negara Arab untuk mendukung pembebasan Palestina dari penjajahan Israel melalui beberapa perlawanan militer. Walaupun Mesir sebenarnya sudah mencantumkan poin tentang pembelaan terhadap Palestina sebagai syarat perdamaian, hal tersebut sulit disepakati oleh pihak Israel. Amerika Serikat juga berperan penting pada perdamaian ini dengan menjadi mediator, namun di sisi lain juga lebih memihak kepada Israel jika terkait negosiasi mengenai Palestina.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah politik dengan spesifikasi politik luar negeri, untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan Mesir melalui Anwar Sadat mau untuk melakukan perdamaian dengan Israel. Selain itu, konsep kolaborasi digunakan pada penelitian ini untuk mengungkapkan kepentingan yang ada dalam perdamaian yang dilakukan. Sebagai alat analisis, digunakan teori perilaku politik untuk menunjang pendekatan dan konsep di atas. Teori tersebut membantu membedah perubahan politik Mesir yang awalnya anti Israel menjadi berdamai dengan Israel pada masa pemerintahan Anwar Sadat. Teori perilaku politik dalam penelitian ini juga dipakai untuk menganalisis respons negara Arab dan Barat terhadap perdamaian Mesir-Israel.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat faktor internal dan eksternal dalam perdamaian Mesir-Israel. Mesir mempunyai beberapa kepentingan dalam dan luar negeri untuk melakukan perdamaian ini. Pengaruh Mesir yang signifikan di kawasan negara Arab, memicu respons negatif dari negara-negara Arab (termasuk dari dalam negeri Mesir) atas perdamaian yang dilakukan karena dinilai merugikan Negara Arab dan Palestina. Sedangkan Barat memberikan respons positif, karena perdamaian ini dianggap sebagai bibit perdamaian tingkat global dan juga kesempatan Barat untuk mengintervensi politik di negara Arab.

Kata Kunci: Anwar Sadat, Perdamaian, Politik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mesir merupakan negara di kawasan Afrika utara yang cukup berpengaruh di kalangan negara-negara Arab. Mesir juga mempunyai peran penting dalam dinamika perpolitikan bagi negara-negara Arab.¹ Perkembangan politik Mesir sudah terbentuk setelah merdeka dari Inggris pada 1922.² Pada 1945, Mesir ikut menjadi pemrakarsa terbentuknya Liga Arab.³ Sebagai Bangsa Arab dan akar historis keislaman, Mesir dan negara-negara yang tergabung dalam Liga Arab⁴ berkomitmen untuk mendukung kemerdekaan Palestina serta membendung kekuatan Zionis⁵ yang berusaha menduduki Palestina sejak kekalahan Turki Utsmani pada Perang Dunia I.⁶

¹Hermawati, *Sejarah Agama & Bangsa Yahudi*, (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 168.

²Britannica, *World War I and Independence-Egypt*, <https://www.britannica.com/place/Egypt/World-War-I-and-independence>, Diakses pada Senin, 16 Januari 2023, Pukul 11.01 WIB.

³Britannica, *Arab League*, <https://www-britannica-com/topic/Arab-League> , Diakses pada Senin, 16 Januari 2023, Pukul 11.01 WIB.

⁴Liga Arab adalah organisasi politik yang mencoba membantu mengintegrasikan anggotanya secara ekonomi, dan menyelesaikan konflik yang melibatkan negara anggota, tanpa meminta bantuan asing. Lihat: <https://internasional.kontan.co.id/news/sejarah-berdirinya-liga-arab-organisasi-regional-yang-rayakan-hari-jadi-ke-76-tahun?page=all> , Diakses pada Senin, 13 Maret 2023, Pukul 14.35 WIB.

⁵Orang Yahudi yang tertanam di hatinya ingin hidup dan bermukim di Palestina. Lihat: Muhammad Syarif Hasyim, “Perkembangan Zionisme dan Berdirinya Negara Israel”, *Jurnal al-Asas*, Vol. 2, No. 1, (2019), hlm. 40.

⁶Karta Raharja Ucu, *Bagaimana Zionis Yahudi Menguasai Tanah Palestina?*, <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/qtddbr282> , Diakses pada Senin, 16 Januari 2023, Pukul 11.32 WIB.

Ketika Zionis mendeklarasikan Israel pada 14 Mei 1948,⁷ sehari kemudian Mesir bersama Suriah, Irak, Lebanon, Yordania, dan Arab Saudi menyatakan perang terhadap Israel (Perang Arab-Israel I). Setelah peristiwa ini, orang-orang Palestina banyak yang mengungsi.⁸ Ketika mereka hendak kembali ke negaranya yang sudah dikuasai Israel, mereka ditolak. Hal ini membuat Mesir berinisiatif memberikan bantuan senjata dan melatih para sukarelawan dari Jalur Gaza untuk melawan Israel.⁹ Hal ini dilakukan karena Mesir berupaya untuk membantu Palestina. Hingga 1960-an, gerilyawan Palestina yang juga dibantu oleh Suriah terus melawan Israel. Kemudian pada April 1967, perang kian meningkat ketika Israel dan Suriah terlibat pertempuran udara, yang menghancurkan 6 pesawat jet Suriah.

Mesir kembali terlibat perang dengan Israel pada tahun 1967. Situasi Arab dengan Israel saat itu memang sedang memanas. Mesir mendapat informasi dari Uni Soviet bahwa Israel tengah memindahkan pasukannya ke perbatasan utara dengan Suriah. Guna mendukung Suriah (yang juga mendukung Palestina), Gamal Abdul Nasser (selanjutnya disebut Nasser) Presiden Mesir kala itu memerintahkan Pasukan Mesir ke Semenanjung Sinai. Kemudian, pada 5 Juni Israel mulai melancarkan serangan udara yang melumpuhkan angkatan udara Mesir. Serangan ini mengawali perang yang dikenal dengan *Six Day War*.¹⁰ Perang berakhir pada 10 Juni 1967 dengan kemenangan bagi Israel yang berhasil

⁷Roger Garaudy terj. Maulida Khiatuddin, *Mitos dan Politik Israel*, (Jakarta: Gema Insani, 2000) hlm. 130.

⁸Aditya Jaya Iswara, *Kisah Perang Arab-Israel I, Awal Mula Israel Menyerang Palestina*, <https://www.kompas.com/internasional/kisah-perang-arab-israel-i-awal-mula-israel-menyerang-palestina> , Diakses pada Senin, 16 Januari 2021, Pukul 11.59 WIB.

⁹*Ibid.*

¹⁰*Ibid.*

merebut Semenanjung Sinai (Mesir), Jalur Gaza (Mesir), Tepi Barat (Yordania), Yerusalem Timur (Yordania), dan Dataran Tinggi Golan (Suriah).¹¹

Pada 1970 Gamal Abdul Nasser wafat, dan kepemimpinan Mesir dilanjutkan oleh Anwar Sadat.¹² Di awal masa menjabat, Anwar Sadat mengikuti pendahulunya untuk berperang dengan Israel. Namun dalam perkembangannya, Anwar Sadat menyingkirkan hal-hal yang menurutnya menghambat perkembangan Mesir. Ia lebih condong kepada Amerika Serikat,¹³ berbeda dengan pemerintahan Gamal Abdul Nasser yang lebih dekat dengan Uni Soviet. Walaupun pada masa Gamal Abdul Nasser, Anwar Sadat merupakan Wakil Presiden.¹⁴ Anwar Sadat mulai mendepak pejabat-pejabat Uni Soviet dari Mesir. Ia melakukan hal tersebut karena perekonomian Mesir menurun akibat perang berkepanjangan dengan Israel. Anggaran negara banyak digunakan untuk keperluan militer. Ia juga menginginkan Semenanjung Sinai yang dekat dengan Terusan Suez dikembalikan kepada Mesir. Amerika Serikat dinilai sebagai pihak yang bisa membantu keinginan Anwar Sadat tersebut.¹⁵ Maka ia berusaha menyingkirkan pengaruh Uni Soviet, dan sejak saat itu lah Amerika Serikat lebih leluasa untuk mempengaruhi Mesir.¹⁶ Upaya pendekatan Anwar Sadat kepada

¹¹*Ibid.*

¹²Ron David, *Arab dan Israel untuk Pemula Terj. Pito*, (Yogyakarta: Resist Book, 2007), hlm. 143.

¹³Adhi Cahya Fahadayna, 2013, *Pengaruh Ikhwanul Muslimin Terhadap Politik Luar Negeri Mesir Dalam Konflik Israel Palestina*, Skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, hlm. 4.

¹⁴Yusliani Noor, *Sejarah Timur Tengah (Asia Barat Daya)*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), hlm. 336-337.

¹⁵Amerika Serikat memang terlibat banyak terhadap konflik di Timur Tengah. Mereka berusaha untuk menghegemoni Timur Tengah. Lihat: Riza Sihbudi, *Menyandera Timur Tengah: Kebijakan AS dan Israel atas Negara-negara Timur Tengah*, (Jakarta: Mizan, 2007), hlm. 131.

¹⁶Umma Farida, "Peran Ikhwanul Muslimin Dalam Perubahan Sosial Politik di Mesir", *Jurnal Penelitian*, Vol. 8 No. 1. (2014), hlm. 62.

Israel dimulai pada tahun 1977 saat ia mengunjungi Israel,¹⁷ yang nantinya membawa perdamaian antara Mesir dengan Israel pada 26 Maret 1979.¹⁸

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji respons negara Arab dan Barat terhadap perdamaian Mesir-Israel. Selain mendapat respons dari negara Arab dan Barat, perdamaian tersebut juga mempunyai dampak besar bagi Mesir dan kawasan negara Arab. Mesir yang saat itu menjadi tuan rumah bagi Liga Arab dan berkomitmen mendukung Palestina serta membendung Israel, malah berbalik haluan untuk berdamai dengan Israel karena persoalan ekonomi dan geografi, sehingga membuat keputusan yang pragmatis. Hal tersebut merupakan hal yang unik, dan juga dibahas pada penelitian ini. Rakyat Mesir juga semakin melawan Anwar Sadat, ketika pemerintahannya mulai otoriter,¹⁹ represif,²⁰ dan menghegemoni²¹ penentang perdamaian tersebut. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena perdamaian Mesir dan Israel merupakan titik awal perubahan politik negara Arab terhadap Israel dan juga berpengaruh bagi negara-negara Arab lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁷Hafid Adim Pradana, “Faktor Kontinuitas Politik Luar Negeri Mesir Terhadap Amerika Serikat Pasca Revolusi 2011”, *Jurnal Dauliyah*, Vol. 2. No. 1. (2017). hlm. 8.

¹⁸Agus Trilaksana, “Aspek Historis Peranan PBB Dalam Penyelesaian Konflik Palestina-Israel 1967-1995”, *Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 3, No. 4, (2016), hlm. 914.

¹⁹Muhammad Hamzawi Fahim Usman, “Kebijakan Rezim Otoriter Terhadap Islam Politik (Studi Kasus Rezim Soeharto dan Anwar Sadat)”, *Jurnal CMES*, Vol. 6. No. 1. (2013), hlm. 22.

²⁰Mohammad Riza Widyarsa, “Rezim Militer dan Otoriter di Mesir, Suriah, dan Libya”, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, Vol. 1 No. 4. (2012), hlm. 276.

²¹Isma Fauziyah dan Budi Sujati, “Resistensi Hegemoni Penguasa Mesir Dalam Novel Mudzakarati Fii Sijni Al Nisa”, *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, Vol. 5. No. 1. (2019), hlm. 50.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini membahas mengenai respons negara-negara Arab dan Barat terhadap perdamaian Mesir dengan Israel pada masa pemerintahan Anwar Sadat pada 1978-1981. Respons yang dimaksud adalah sikap maupun tindakan dari negara-negara Arab dan Barat atas upaya hingga terjadi perdamaian Mesir dan Israel pada 26 Maret 1979. Adapun yang dimaksud dengan Barat adalah Dunia Barat yang meliputi Amerika Utara, Eropa Barat dan Australia.²² Namun, pada penelitian ini hanya dibatasi pada negara Amerika Serikat serta Swedia, dan Norwegia (Yayasan Nobel). Sedangkan negara-negara Arab yang dimaksud adalah negara kawasan di Asia Barat Daya dan Afrika Utara, yang dalam penelitian ini dibatasi pada negara Mesir, Suriah, Palestina, Arab Saudi, Libya, dan Yordania. Rentang waktu 1978-1981 dipilih karena pada 1978 terjadi Perjanjian Camp David yang menjadi cikal bakal perdamaian Mesir-Israel, serta sudah ada respons pada tahun tersebut, dan puncak respons terhadap Anwar Sadat terjadi pada tahun 1981. Adapun tahun yang dimaksud adalah tahun masehi. Penelitian ini berusaha mengungkap respons negara-negara tersebut terhadap perdamaian Mesir dan Israel, yang secara spesifik diklasifikasikan menjadi respons positif dan negatif.

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan batasan masalah di atas, maka terdapat pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah berikut:

²²Aditya Jaya Iswara, *Daftar Negara Barat dan Siapa yang Dimaksud dengan Negara Barat*, <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/internasional/read/2022/02/08/140800870/daftar-negara-barat-dan-siapa-yang-dimaksud-dengan-bangsa-barat> , Diakses pada Senin, 23 Januari 2023, Pukul 23.20 WIB.

1. Bagaimana perdamaian Mesir dan Israel dalam interaksi keduanya?
2. Apa saja faktor yang melatarbelakangi perdamaian Mesir dan Israel pada masa pemerintahan Anwar Sadat?
3. Bagaimana respons negara-negara Arab dan Barat terhadap perdamaian antara Mesir dan Israel serta dampak besarnya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- 1. Tujuan Penelitian**
 - a. Menguraikan perdamaian Mesir dan Israel dalam interaksi keduanya.
 - b. Menggali faktor-faktor yang melatarbelakangi perdamaian Mesir dan Israel.
 - c. Menjelaskan respons dari negara-negara Arab dan Barat terhadap perdamaian Mesir dan Israel serta dampak besarnya, yang dapat dimanfaatkan langsung dalam kehidupan.
- 2. Kegunaan Penelitian**
 - a. Memberikan wawasan tambahan mengenai perdamaian Mesir dan Israel.
 - b. Inspirasi untuk memecahkan persoalan yang diakibatkan oleh perdamaian Mesir dan Israel.
 - c. Sebagai bahan acuan bagi pihak-pihak yang sedang melakukan penelitian dengan topik serupa.

D. Tinjauan Pustaka

Mesir dan Israel merupakan topik yang banyak diperbincangkan dalam kancah politik internasional. Oleh karena itu, pembahasan mengenai Mesir dan Israel sebenarnya sudah cukup banyak. Namun, pembahasan spesifik mengenai respons negara-negara Timur Tengah dan Barat terhadap perdamaian Mesir dengan Israel pada masa pemerintahan Anwar Sadat, belum banyak ditemukan. Meskipun demikian, ada beberapa karya yang dapat dijadikan tinjauan dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian Putri Meilasari yang berjudul “Mesir pada Masa Pemerintahan Anwar Sadat: Upaya Anwar Sadat dalam Perdamaian Mesir Israel”.²³ Penelitian tersebut berisi pembahasan mengenai biografi, peran, dan upaya Anwar Sadat dalam perdamaian Mesir dengan Israel. Pokok bahasan pada penelitian tersebut terletak pada upaya Anwar Sadat dalam perdamaian Mesir dan Israel. Bahasan-bahasan tersebut, akan ditinjau pada penelitian ini. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penekanan pokok bahasan yang berfokus pada respons negara-negara Timur Tengah dan Barat terhadap perdamaian Mesir dengan Israel pada masa pemerintahan Anwar Sadat.

Kedua, penelitian Misbahul Ulum tahun 2019, yang berjudul “Perjanjian Camp David dan Dampaknya terhadap Hubungan Mesir dengan Negara-negara Arab pada Masa Pemerintahan Anwar Sadat Tahun 1970-1981”.²⁴ Penelitian

²³Putri Meilasari, 2011, *Mesir Pada Masa Pemerintahan Anwar Sadat: Upaya Anwar Sadat dalam Perdamaian Mesir Israel*, Skripsi pada Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

²⁴Misbahul Ulum, 2019, *Perjanjian Camp David dan Dampaknya terhadap Hubungan Mesir dengan Negara-negara Arab pada Masa Pemerintahan Anwar Sadat Tahun 1970-1981*, Skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

tersebut membahas Perjanjian Camp David dan dampaknya bagi Israel, Mesir-Arab Saudi, Mesir-Libya, dan Mesir-Suriah. Pembahasan tersebut, berguna untuk melengkapi tinjauan data respons negara-negara Timur Tengah terkait perdamaian Mesir dan Israel. Penelitian tersebut hanya menyebutkan dampak Perjanjian Camp David terhadap negara-negara di Timur Tengah. Tetapi pada penelitian ini, membahas respons dari pihak Timur Tengah dan Barat.

Ketiga, buku oleh Tim Penyusun Tempo pada 2019, yang berjudul “Tragedi Pembunuhan Presiden Mesir Anwar Sadat”.²⁵ Pada buku ini, berisi pembahasan mengenai langkah-langkah yang diambil oleh Anwar Sadat terhadap pihak-pihak yang menentang kebijakannya mendamaikan Mesir dan Israel. Isi buku tersebut akan menjadi tinjauan data yang diperlukan untuk menuliskan kronologi pembunuhan Anwar Sadat, beserta dengan faktor-faktornya. Buku tersebut berfokus pada tragedi pembunuhan Anwar Sadat. Sedangkan pada penelitian ini, tragedi pembunuhan tersebut akan ditambahkan kaitannya sebagai respons dari perdamaian Mesir dan Israel.

E. Landasan Teori

Untuk melakukan penelitian sejarah mengenai respons negara-negara Timur Tengah dan Barat terhadap perdamaian Mesir dan Israel, maka diperlukan alat analisis yang tepat. Hal tersebut agar bisa membantu mengungkap mengapa Mesir yang pada awalnya memerangi Israel, namun kemudian berbalik haluan

²⁵Tempo, *Tragedi Pembunuhan Presiden Mesir Anwar Sadat*, (Jakarta: Tempo Publishing, 2019).

untuk berdamai. Selain itu juga untuk menjawab mengapa terjadi respons yang berbeda antara Timur Tengah dan Barat atas perdamaian tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah politik. Secara spesifik, politik yang dimaksud pada penelitian ini adalah politik luar negeri. Menurut Hudson, politik luar negeri adalah sub-disiplin dari hubungan internasional tentang politik luar negeri untuk menjadi panduan bagi negara-negara lain yang ingin bersahabat dan bermusuhan dengan negara tersebut. Sedangkan menurut Goldstein, pengertian politik luar negeri adalah strategi yang digunakan pemerintah sebagai pedoman di kancah internasional.²⁶ Politik luar negeri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah politik luar negeri antara Mesir dengan Israel. Sudut pandang ini akan membantu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi relasi Mesir dengan Israel, terutama mengenai perubahan sikap Mesir yang awalnya memerangi Israel, namun akhirnya berdamai dengan Israel. Selain itu, juga bisa membantu untuk mengungkapkan mengapa negara Arab dan Barat mempunyai respons yang berbeda terhadap perdamaian Mesir dengan Israel.

Adapun konsep yang digunakan adalah konsep kolaborasi. Kolaborasi merupakan bentuk hubungan yang dilakukan antar individu atau organisasi yang berkeinginan untuk saling berbagi, berpartisipasi, dan bersepakat untuk melakukan tindakan bersama, bahkan untuk memahami aktivitas masing-masing.²⁷

Dari konsep ini, maka akan membantu untuk menemukan kepentingan-

²⁶Ppkn, *Politik Luar Negeri Adalah: Pengertian, Indonesia, Tujuan, Contoh*, <https://ppkn.co.id/politik-luar-negeri/> , Diakses pada Rabu, 18 Januari 2023, Pukul 14.31 WIB.

²⁷Abdul Syani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 156.

kepentingan apa saja yang menjadi dasar perdamaian Mesir dan Israel.

Untuk melengkapi pendekatan dan konsep di atas, maka peneliti menggunakan teori perilaku politik. Perilaku politik menurut Ramlan Subekti yaitu segala bentuk pelaksanaan, keputusan, maupun tindakan yang berkaitan dengan politik.²⁸ Teori ini dapat membantu untuk menganalisis perilaku politik Anwar Sadat saat menjabat sebagai presiden Mesir.

Berdasarkan pendekatan, konsep, dan teori yang dikemukakan di atas, memiliki relevansi dengan penelitian ini yang berusaha menguraikan respons negara-negara Arab dan Barat terhadap perdamaian Mesir dengan Israel pada masa pemerintahan Sadat. Sehingga mendukung agar tujuan dari penelitian ini bisa tercapai.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah berjenis kualitatif dengan kepustakaan. Adapun metode sejarah yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas empat tahapan, yaitu heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran fakta sejarah), dan historiografi (penulisan sejarah).²⁹ Berikut penjelasan terkait metode sejarah tersebut:

1. Heuristik (pengumpulan sumber)

Heuristik atau pengumpulan sumber merupakan tahapan awal dalam penelitian sejarah. Dalam kajian sejarah, heuristik adalah upaya

²⁸Ramlan Surbakti, *Memahami Perilaku Politik*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indoensia, 1992) hlm. 167.

²⁹Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 69.

untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang tersebar agar dapat menggambarkan peristiwa sejarah yang akan dikaji. Karena merupakan penelitian kepustakaan, maka sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber tertulis berupa buku, jurnal, skripsi, dan arsip berita.

Upaya pengumpulan sumber-sumber tertulis yang dilakukan yaitu melalui koleksi di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, serta penelusuran melalui internet dengan memperhatikan kredibilitas dan keautentikan sumber. Sumber primer pada penelitian ini, yaitu situs web arsip berita dari Britannica, Reuters, Washington Post, History dan buku Catatan dari Penjara Perempuan. Adapun sumber yang lainnya merupakan sumber sekunder.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Setelah sumber sudah terkumpul, maka perlu dilakukan verifikasi dengan kritik sumber. Pengujian sumber melalui kritik ekstern, sedangkan pengujian kredibilitas sumber melalui kritik intern.³⁰

Pada kritik ekstern peneliti menelusuri dan memastikan pernberbit dokumen yang kredibel, memastikan penulis tersebut terverifikasi, dan memastikan kevalidan sumber sejarah yang dimuat. Sedangkan pada kritik intern peneliti membandingkan isi antara sumber satu dengan sumber yang lain dan memastikan kevalidannya, untuk membuktikan tingkat kredibilitas sumber yang telah diperoleh.

³⁰Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2019), hlm. 105.

3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran dilakukan terhadap data yang sudah diperoleh. Interpretasi dibagi menjadi dua macam, yaitu analisis atau penguraian dan sintesis atau penyatuan.³¹ Pada tahap ini peneliti menganalisis dan menguraikan sumber buku, jurnal, skripsi, dan arsip berita yang telah diperoleh. Kemudian peneliti menggabungkan data menggunakan pendekatan sejarah politik, konsep kolaborasi, dan teori perilaku politik untuk mengungkap respons negara-negara Arab dan Barat terhadap perdamaian Mesir dengan Israel pada masa pemerintahan Anwar Sadat.

4. Historiografi

Historiografi merupakan tahap penulisan sejarah yang paling penting, agar data-data yang diperoleh bisa saling berkaitan dan menjadi rekonstruksi sejarah yang mudah dipahami. Untuk tahap ini, peneliti menyajikan hasil penelitian sejarah secara kronologis, yaitu pemaparan waktu peristiwa yang berurutan. Selain itu, penulisan diawali dari umum menuju spesifik. Peneliti juga menyusun sesuai dengan KBBI,³² menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan baku, dan menghindari kata-kata yang berlebihan agar mudah dipahami oleh pembaca.

³¹Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana,2013), hlm. 78-79.

³²Kamus Besar Bahasa Indonesia.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya mempermudah penyusunan dan memahami penelitian secara sistematis, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab, dan setiap bab berisi beberapa sub bab sebagai berikut:

Bab pertama berisi latar belakang permasalahan sebagai gambaran umum pembahasan. Lalu batasan masalah yang menjadi titik fokus bahasan yang diteliti serta rumusan masalah yang berisi pertanyaan terkait permasalahan yang diteliti. Kemudian tujuan dan kegunaan penelitian yang hendak dicapai. Lalu tinjauan pustaka yang berisi pembahasan karya-karya terdahulu untuk memperkaya tinjauan penelitian. Kemudian landasan teori berisi pendekatan, konsep, dan teori yang peneliti gunakan untuk memperoleh gambaran peristiwa sejarah yang diteliti. Selanjutnya, hal-hal terkait metode penelitian yang digunakan yang merupakan metode penelitian sejarah. Diakhiri dengan sistematika pembahasan yang berisikan uraian dasar pemikiran untuk bab-bab selanjutnya.

Bab kedua berisi interaksi Mesir dan Israel sebelum Perdamaian. Pada bab ini diuraikan pengaruh Israel bagi perpolitikan negara Arab, kondisi hubungan Mesir dengan Israel pada masa awal pemerintahan Anwar Sadat, dan biografi Anwar Sadat. Hal ini bertujuan untuk memahami kondisi awal interaksi Mesir dan Israel. Selain itu, juga dipaparkan mengapa terjadi perbedaan politik luar negeri antara Anwar Sadat dengan Gamal Abdul Nasser. Mengingat bahwa sebelum menjadi presiden Mesir, Anwar Sadat juga pernah menjabat sebagai wakil presiden Mesir. Setelah mengetahui perubahan hubungan Mesir dan Israel, pada bab selanjutnya akan dipaparkan mengenai proses perdamaian Mesir dan Israel.

Bab ketiga berisi proses perdamaian antara Mesir dan Israel masa permerintahan Anwar Sadat. Proses yang dimaksud meliputi peristiwa sebelum hingga perdamaian tersebut dilakukan. Uraian yang dijelaskan dalam bab ini akan mengantarkan pembaca untuk memahami lebih jauh tentang alasan kolaborasi Mesir dan Israel. Sehingga akan memudahkan pembaca memahami bab selanjutnya yang akan memaparkan respons negara-negara Arab dan Barat terhadap perdamaian Mesir dan Israel.

Bab keempat memaparkan mengenai respons atas perdamaian Mesir dan Israel. Pada bab ini diuraikan apa saja respons negara-negara Timur Tengah dan Barat. Respons yang muncul, tergantung dari perilaku politik tiap pihak dengan kepentingan yang berbeda-beda. Maka, dikelompokkan menjadi respons positif dan negatif. Respons positif berasal dari Barat, sedangkan respons negatif berasal dari Timur Tengah.

Bab kelima merupakan bab terakhir dalam penelitian ini. Bab ini berisi penutup yang mencakup kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban dari rumusan masalah. Sedangkan saran berisi masukan atau kritik secara praktis maupun teoritis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mesir menjadi pemimpin perlawanan negara-negara Arab terhadap Israel sejak kemunculannya pada 1948. Perang besar yang terjadi antara negara-negara Arab dengan Israel terjadi pada 1967 (Perang Enam Hari). Namun, negara-negara Arab mengalami kekalahan dan Mesir kehilangan wilayah Semenanjung Sinai. Negara-negara Arab kemudian mendeklarasikan *Three No's* pada Resolusi Khartoum sebagai upaya memulihkan dunia Arab dari Israel, serta melanjutkan perlawanan. Periode ini ditandai dengan politik negara-negara Arab yang sangat bermusuhan dengan Israel.

Pada 1970 Anwar Sadat mulai menjabat sebagai presiden Mesir menggantikan Gamal Abdul Nasser. Anwar Sadat mempunyai strategi yang lebih lunak dalam menghadapi Israel. Pada 1971, ia menawarkan perdamaian dengan Israel dengan syarat Semenanjung Sinai dikembalikan kepada Mesir. Walaupun tawaran tersebut ditolak Israel, namun inilah awal mula retaknya persatuan negara-negara Arab dalam melawan Israel. Anwar Sadat kemudian melakukan Perang Yom Kippur pada 1973 dengan tujuan menekan Israel agar mau berdamai setelah pertempuran. Di saat yang bersamaan, Mesir juga mulai menjalin hubungan dekat dengan Amerika Serikat. Hal tersebut juga menjadi faktor yang membawa Mesir untuk berdamai dengan Israel. Selain itu, juga terdapat motif ekonomi serta pengaruh Mesir yang signifikan bagi negara-negara Arab yang

menjadi faktor lain dari perdamaian Mesir-Israel.

Pada 1978 terjadi Perjanjian Camp David antara Mesir dan Israel yang ditengahi oleh Amerika Serikat. Perjanjian Camp David membahas rancangan untuk menuju perdamaian Mesir dan Israel. Perjanjian Perdamaian Mesir-Israel ditandatangi dan disepakati pada 1979 yang kembali ditengahi oleh Amerika Serikat. Intervensi Amerika Serikat sangat besar pada perdamaian Mesir-Israel. Amerika Serikat juga memberikan bantuan dana serta persenjataan militer bagi Mesir dan Israel sebagai imbalan perdamaian tersebut. Tanpa intervensi Amerika Serikat, mungkin perdamaian tersebut tidak akan terjadi.

Yayasan Nobel memberikan penghargaan kepada Anwar Sadat pada 1978 sebagai respons positif atas upaya perdamaian yang ia lakukan. Amerika Serikat juga memberikan bantuan dana serta persenjataan militer bagi Mesir dan Israel sebagai imbalan perdamaian tersebut. Walaupun Mesir mendapatkan keuntungan ekonomi dan Semenanjung Sinai dikembalikan, namun negara-negara Arab memberikan respons negatif terhadap perdamaian tersebut. Ulama dari Ikhwanul Muslimin, rakyat sipil, dan pejabat dari Mesir, Suriah, Palestina, Arab Saudi, Libya, dan Yordania berbondong-bondong menolak dan memprotes perdamaian tersebut pada kurun waktu 1978-1981. Puncak respons penolakan dari perdamaian tersebut terjadi pada 1981 saat Anwar Sadat ditembak oleh beberapa pejabat militer Mesir di acara parade militer.

Selain mendatangkan respons positif dari Barat dan negatif dari Arab, perdamaian Mesir-Israel juga membawa dampak besar. Kekuatan dukungan Mesir terhadap perjuangan Palestina menjadi berkurang, karena perdamaian tersebut

mengharuskan Mesir mengakui kedaulatan Israel di atas tanah Palestina. Selain itu, perdamaian Mesir-Israel mengubah geopolitik di kawasan negara-negara Arab. Kekuatan Israel atas negara-negara Arab menjadi bertambah dan intervensi politik pihak Barat juga menjadi lebih leluasa setelah perdamaian Mesir-Israel ditandatangani.

B. Saran

Setelah penelitian ini sudah diusahakan dengan semaksimal mungkin, terdapat beberapa saran agar penelitian serupa selanjutnya, untuk mencari dan memperbaiki kekurangan penelitian ini terutama pada terbatasnya sumber dengan menggunakan pengumpulan data selain studi pustaka.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman, D. (2019). *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Abdulsyani. (1994). *Sosiologi Skematika Teori*. Jakarta: Bumi Aksara
- Armstrong, K. (2004). *Perang Suci: dari Perang Salib hingga Perang Teluk*. Jakarta: Serambi.
- Caplan, L. Z. (2010). *Negotiating Arab-Israeli Peace*. Bloomington: Indiana University Press.
- David, R. (2007). *Arab dan Israel untuk Pemula Terj. Pito*. Yogyakarta: Resist Book.
- El-Sadawi, N. (2003). *Catatan dari Penjara Perempuan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Freedman, R. O. (2019). *The Middle East Since Camp David*. New York: Routledge.
- Garaudy, R. (2000). *Mitos dan Politik Israel terj. Maulida Khiatuddin*. Jakarta: Gema Insani.
- Heikal, M. (1986). *Anwar Sadat: Kemarau Kemarahan, terj. Arwah Setiawan*. Jakarta: Penerbit Narasi.
- Hermawati. (2005). *Sejarah Agama & Bangsa Yahudi*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kamel, M. I. (2011). *The Camp David Accord*. New York: Routledge.
- Klausner, I. J. (2019). *A History of The Arab-Israeli Conflict*. New York: Routledge.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Munif, A. (2007). *50 Tokoh Politik Legendaris Dunia*. Yogyakarta: Penerbit Narasi.
- Machmudi, Y. (2020). *Timur Tengah dalam Sorotan: Dinamika Timur Tengah dalam Perspektif Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Noor, Y. (2014). *Sejarah Timur Tengah (Asia Barat Daya)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Nurdiassa, A. (2015). *Dampak Kebijakan Rekonsiliasi Mesir terhadap Israel dalam Perjanjian Camp David 1979-1989*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Oktorino, N. (2014). *Konflik Bersejarah – Perang Demi Perdamaian – Kisah Perang Yom Kippur1973*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Quandt, W. B. (1986). *Camp David Peace Making and Politics*. Washington DC: The Brookings Institution.
- Sadat, A. (1983). *Anwar el-Sadat Mencari Identitas: Sebuah Autobiografi*. Jakarta: Tira Pustaka.
- Sihbudi, M. R. (1991). *Islam, Dunia Arab, Iran: Bara Timur Tengah*. Bandung: Mizan.
- Sihbudi, R. (2007). *Menyandera Timur Tengah: Kebijakan AS dan Israel atas Negara-negara Timur Tengah*. Jakarta: Mizan.

- Subekti, R. (1992). *Memahami Perilaku Politik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Tempo. (2019). *Tragedi Pembunuhan Anwar Sadat*. Jakarta: Tempo Publishing.
- Wagner, H. L. (2007). *Anwar Sadat and Menachem Begin*. New York: Infobase Publishing.

B. Jurnal

- Cahya, E. N. (2023). Agresi Israel Terhadap Palestina yang berujung Pelanggaran Hak Asasi Manusia pada Palestina. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 19.
- Fauziyah, S. (2014). Perang Arab-Israel. *Tsaqofah*, 256.
- Farida, U. (2014). Peran Ikhwanul Muslimin Dalam Perubahan Sosial Politik di Mesir. *Jurnal Penelitian*, 45-69.
- Jagad Aditya Dewantara, d. (2023). Pelanggaran HAM Dalam Konflik Israel dan Palestina Berdampak Terhadap Hilangnya Hak Asasi Manusia Khususnya Hak Anak di Palestina. *Jurnal Kewarganegaraan*, 19.
- Kamil, S. (2008). Sejarah Sosial Politik Mesir Kontemporer Periode Sadat dan Mubarak. *Jurnal Al-Turas*, 104-126.
- Pradana, H. A. (2017). Faktor Kontinuitas Politik Luar Negeri Mesir Terhadap Amerika Serikat Pasca Revolusi 2011. *Jurnal Dauliyah*, 1-30.
- Sujati, I. F. (2019). Resistensi Hegemoni Penguasa Mesir Dalam Novel Mudzakarati Fii Sijni Al Nisa. *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 36-52.
- Trilaksana, A. (2016). Aspek Historis Peranan PBB dalam Penyelesaian Konflik Palestina-Israel 1967-1995. *Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 902-916.
- Usman, M. H. (2013). Kebijakan Rezim Otoriter Terhadap Islam Politik (Studi Kasus Rezim Soeharto dan Anwar Sadat). *Jurnal CMES*, 17-35.
- Widyarsa, M. R. (2012). Rezim Militer dan Otoriter di Mesir, Suriah, dan Libya. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 273-283.
- Hasyim, M. S. (2019). Perkembangan Zionisme dan Berdirinya Negara Israel. *Jurnal Al-Asas*, 40.

C. Skripsi

- Abdurrahman, 2014, *Palestine Liberation Organization (PLO) Masa Kepemimpinan Yasser Arafat (1969-1976)*, Skripsi pada Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fahadayna, A. C. (2013). *Pengaruh Ikhwanul Muslimin Terhadap Politik Luar Negeri Mesir Dalam Konflik Israel Palestina*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Johan Wahyudhi, 2011, *Pandangan Abdurrahman Wahid Terhadap Konflik Palestina-Israel*, Skripsi pada Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Muchsin, M. A. (2015). Palestina dan Israel: Sejarah, Konflik dan Masa Depan. *Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 399.
- Meilasari, P. (2011). *Mesir Pada Masa Pemerintahan Anwar Sadat: Upaya*

- Anwar Sadat dalam Perdamaian Mesir Israel.* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Ulum, M. (2019). *Perjanjian Camp David dan Dampaknya terhadap Hubungan Mesir dengan Negara-negara Arab pada Masa Pemerintahan Anwar Sadat Tahun 1970-1981.* Jember: Universitas Jember.

D. Situs Web

- Accord C. D. (2023, Januari 30). *The Camp David Accords The Framework for Peace in the Middle East.* peaceau.org: <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.peaceau.org/uploads/camp-david-accords-egypt-1978.pdf&ved=2ahUKEwi0ibGb7PD8AhU2TgGHVU9BOYQFnoECA0QAQ&usg=AOvVaw27rOImSbvGe2n72NJv7I-Y>
- Aljazeera. (2023, Oktober 06). *A look back at 1973's October War.* Dipetik November 06, 2023, dari aljazeera.com: <https://www.aljazeera.com/gallery/2023/10/6/a-look-back-at-1973s-october-war>
- Aljazeera. (2023, Oktober 24). *The October Arab-Israeli War of 1973: What happened?* Dipetik Oktober 24, 2023, dari aljazeera.com: <https://www.aljazeera.com/features/2018/10/8/the-october-arab-israeli-war-of-1973-what-happened>
- Alterman, J. B. (2023, September 24). *Sadat and His Legacy: Egypt and the World, 1977-1997.* Dipetik September 24, 2023, dari washingtoninstitute.org: <https://www.washingtoninstitute.org/policy-analysis/sadat-and-his-legacy-egypt-and-world-1977-1997>
- Britannica. (2023, September 03). *Anwar Sadat President of Egypt.* Dipetik September 03, 2023, dari britannica.com: <https://www.britannica.com/biography/Anwar-Sadat>
- Britannica. (2023, November 18). *Anwar Sadat on International Affairs.* Dipetik November 18, 2023, dari britannica.com: <https://www.britannica.com/topic/Anwar-Sadat-on-international-affairs-1960770/Peace-and-self-determination-in-the-Middle-East>
- Britannica. (2023, November 7). *Camp David Accords Egyptian-Israeli History.* Dipetik November 23, 2023, dari britannica.com: <https://www.britannica.com/event/Camp-David-Accords>
- Britannica. (2023, Oktober 05). *Yom Kippur: Judaism.* Dipetik Oktober 30, 2023, dari britannica.com: <https://www.britannica.com/topic/Yom-Kippur>
- Britannica. (2023, Oktober 29). *Yom Kippur War: Middle East [1973].* Dipetik Oktober 30, 2023, dari britannica.com: <https://www.britannica.com/event/Yom-Kippur-War>
- Britannica. (2023, November 28). *Nobel Prize.* Dipetik Desember 03, 2023, dari britannica.com: <https://www.britannica.com/topic/Nobel-Prize/The-prizes>
- Britannica. (2023, Oktober 04). *Six-Day War.* Dipetik Oktober 04, 2023, dari britannica.com: <https://www.britannica.com/event/Arab-Israeli-wars>
- Britannica. (2023, September 26). *Infithah.* Dipetik September 26, 2023, dari britannica.com: <https://www.britannica.com/money/pattern-day-trader-rule>

- Britannica. (2023, Oktober 08). *War of Attrition*. Dipetik Oktober 08, 2023, dari britannica.com: <https://www.britannica.com/event/War-of-Attrition-1969-1970>
- Britannica. (2023, Oktober 04). *Arab-Israeli Wars*. Dipetik Oktober 04, 2023, dari britannica.com: <https://www.britannica.com/event/Arab-Israeli-wars>
- Britannica. (2023, Januari 16). *Arab League*. britannica.com: <https://www.britannica.com/topic/Arab-League>
- Britannica. (2023, Januari 16). *World War I and Independence-Egypt*. britannica.com: <https://www.britannica.com/place/Egypt/World-War-I-and-independence>
- Burt, R. (2023, Desember 05). *Carter Is Said to Put New U.S. Aid For Israel and Egypt at \$4 Billion*. Dipetik Desember 05, 2023, dari nytimes.com: <https://www.nytimes.com/1979/03/15/archives/carter-is-said-to-put-new-us-aid-for-israel-and-egypt-at-4-billion.html>
- Fouche, G. (2023, September 23). *Nobel Peace Prize: how does it work?* Dipetik Desember 04, 2023, dari reuters.com: <https://www.reuters.com/world/how-is-nobel-peace-prize-decided-2023-09-29/>
- Ginting S. (2020, Agustus 30). *Perang Yom Kippur Lawan Israel, Sadat Perdaya Suriah?*. republika.co.id: m.republika.co.id/amp/qfvu4k320
- Ginting, S. (2020, Agustus 30). *Detik Pembunuhan Anwar Sadat: Kalian adalah Pengkhianat!* Dipetik Desember 06, 2023, dari republika.co.id: <https://internasional.republika.co.id/berita/qfvgy8320/detik-pembunuhan-anwar-sadat-kalian-adalah-pengkhianat>
- Gunay, N. (2000, Oktober 19). *Arab League Summit Conferences, 1964–2000*. Dipetik Desember 06, 2023, dari washingtoninstitute.org: <https://www.washingtoninstitute.org/policy-analysis/arab-league-summit-conferences-1964-2000>
- Hasan, A. M. (2023, Oktober 01). *Perang Yom Kippur: Bukti Sulitnya Mendamaikan Arab-Israel*. Dipetik Oktober 01, 2023, dari tirto.id: <https://tirto.id/perang-yom-kippur-bukti-sulitnya-mendamaikan-arab-israel-cyEX>
- History. (2020, September 15). *Camp David Accords signed*. Dipetik November 28, 2023, dari history.com: <https://www.history.com/this-day-in-history/camp-david-accords-signed>
- History. (2023, Desember 05). *Jimmy Carter wins Nobel Peace Prize*. Dipetik Desember 05, 2023, dari history.com: <https://www.history.com/this-day-in-history/jimmy-carter-wins-nobel-prize>
- Hoagl, J. (2023, Desember 03). *Sadat and Begin Get Nobel Prize As Peacemakers*. Dipetik Desember 03, 2023, dari washingtonpost.com: <https://www.washingtonpost.com/archive/politics/1978/10/28/sadat-and-begin-get-nobel-prize-as-peacemakers/64f515fb-6f1c-4dc3-8ea2-e43c15fdbe8c/>
- Islam V. (2012, Maret 22). *Khalid Islambuly Sang Eksekutor Thaghut Anwar Fir'aun Sadat*. voa-islam.com: <https://m.voa-islam.com/news/mujahid/2012/03/22/18309/khalid-islambuly-sang->

- [eksekutor-thaghut-anwar-fir'aun-sadat/](#)
- Israeled. (2023, Desember 03). *Begin and Sadat Win the Nobel Peace Prize*. Dipetik Desember 2023, 2023, dari israeled.org: <https://israeled.org/menachem-begin-wins-the-nobel-peace-prize/>
- Israeled. (2023, Oktober 08). *Arab League Signs 3 'Nos'*. Dipetik Oktober 08, 2023, dari israeled.org: <https://israeled.org/arab-league-signs-3-nos/>
- Israeled. (2023, November 25). *Egyptian President Anwar Sadat to the Israeli Knesset*. Dipetik November 25, 2023, dari <https://israeled.org/>: <https://israeled.org/resources/documents/egyptian-president-anwar-sadat-to-the-israeli-knesset/>
- Iswara, A. J. (2021, Mei 18). *Kisah Perang Arab-Israel I, Awal Mula Israel Menyerang Palestina*. kompas.com: <https://www.kompas.com/internasional/kisah-perang-arab-israel-i-awal-mula-israel-menyerang-palestina>
- Iswara, A. J. (2022, Februari 8). *Daftar Negara Barat dan Siapa yang Dimaksud dengan Negara Barat*. kompas.com: <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/internasional/read/2022/02/08/140800870/daftar-negara-barat-dan-siapa-yang-dimaksud-dengan-bangsa-barat>
- Library, J. C. (2023, November 28). *Camp David Accords: Thirteen Days After Twenty-Five Years*. Dipetik November 28, 2023, dari jimmycarterlibrary.gov: <https://www.jimmycarterlibrary.gov/research/additional-resources/camp-david-accords/thirteen-days-after-twenty-five-years>
- Library, J. V. (2023, Desember 06). *The Arab League: Sessions of the Arab League*. Dipetik Desember 06, 2023, dari jewishvirtuallibrary.org: <https://www.jewishvirtuallibrary.org/sessions-of-the-arab-league-1945-1994>
- Library, J. V. (2023, November 30). *Israel-Egypt Relations: Peace Treaty Between Israel & Egypt*. Dipetik November 30, 2023, dari jewishvirtuallibrary.org: <https://www.jewishvirtuallibrary.org/peace-treaty-between-israel-and-egypt>
- Kaca, A. (2019, Maret 26). *Egypt, Israel conclude peace treaty, March 26, 1979*. Dipetik November 30, 2023, dari politico.com: <https://www.politico.com/story/2019/03/26/egypt-israel-peace-treaty-1233742>
- Khalifa D. (2013, Februari 1). *Saving Peace: The case for amending the Egypt-Israel peace treaty*. icsr.info: icrsr.info/wp-content/uploads/2013/04/ICSR_Atkin-Series_Khalifa-Paper-1.pdf&ved=2ahUKEwjdr8eZlvj8AhUNRmwGHRq_Aa0QFnoECD0QAQ&usg=AOuvVaw1iupJX-o1oHE0jBh6a6hG
- Library, J. V. (2023, Oktober 08). *Timeline of Jewish History: Modern Israel & the Diaspora (1970 - 1979)*. Dipetik Oktober 08, 2023, dari jewishvirtuallibrary.org: <https://www.jewishvirtuallibrary.org/timeline-of-modern-israel-1970-1979>
- Mukhti M. F. (2021, Juli 24). *Rivalitas Sadat-Qaddafi Akibatkan Mesir-Libya*

- Perang Empat Hari.* historia.id: <https://historia.id/amp/s/historia.id/amp/militer/articles/rivalitas-sadat-qaddafi-akibatkan-mesir-libya-perang-empat-hari-PNLE7>
- Maker P. (2023, Januari 30). *Treaty of Peace Between The Arab Republik of Egypt and The State of Israel*. Peacemaker.un.org: https://peacemaker.un.org/sites/peacemaker.un.org/files/EG%20IL_79032_6_Egypt%20and%20Israel%20Treaty%20of%20Peace.pdf
- Maker, P. (2023, Desember 07). *Peace Treaty Between the State of Israel and the Arab Republic of Egypt*. Dipetik Desember 07, 2023, dari peacemaker.un.org: <https://www.peaceau.org/uploads/camp-david-accords-egypt-1978.pdf>
- Peaceau. (2023, November 28). *The Camp David Accords The Framework for Peace in the Middle East*. Dipetik November 28, 2023, dari peaceau.org: <https://www.peaceau.org/uploads/camp-david-accords-egypt-1978.pdf>
- Pearson, R. (2023, September 24). *Ali Sabry, Former Egyptian Vice President*. Dipetik September 24, 2023, dari washingtonpost.com: <https://www.washingtonpost.com/archive/local/1991/08/05/ali-sabry-former-egyptian-vice-president/30e8be47-87ca-4ce0-99f4-92ebf319f7dc/>
- Prize N. (2023, Februari 3). *The Nobel Peace Prize 1978*. Nobelprize.org: <https://www.nobelprize.org/prizes/peace/1978/al-sadat/facts>
- Ppkn. (2022, Desember 15). Politik Luar Negeri Adalah: Pengertian, Indonesia, Tujuan, Contoh. ppkn.co.id: <https://ppkn.co.id/politik-luar-negeri/>
- Reditya, T. H. (2021, November 11). 19 November 1977: Kunjungan Bersejarah Pemimpin Mesir ke Israel. Dipetik November 24, 2023, dari kompas.com: <https://www.kompas.com/global/read/2021/11/19/104551270/19-november-1977-kunjungan-bersejarah-pemimpin-mesir-ke-israel?page=all>
- Saju, P. S. (2019, Oktober 28). Lawatan Sadat, Benih Perdamaian Mesir-Israel. Dipetik November 23, 2023, dari <https://www.kompas.id/>: <https://www.kompas.id/baca/arsip/2019/10/28/lawatan-sadat-benih-perdamaian-mesir-israel>
- Security, G. (2023, Oktober 31). Bar-Lev Line. Dipetik Oktober 31, 2023, dari globalsecurity.org: <https://www.globalsecurity.org/military/world/israel/bar-lev-line.html>
- State, H. (2023, November 30). Camp David Accords and the Arab-Israeli Peace Process. Dipetik November 30, 2023, dari history.state.gov: <https://history.state.gov/milestones/1977-1980/camp-david>
- Telhami S. (2023, Februari 3). The Camp David Accords: A Case of International Bargaining. files.ethz.ch: https://files.ethz.ch/isn/6847/doc_6849_290_en.pdf&ved=2ahUKEwjGgriTmvj8AhWSS2wGHda-B6l4ChAWegQIChAB&usg=AOvVaw3DqDRTnrcMLbh8e1DGXZ6
- Ucu, K. R. (2021, Mei 20). Bagaimana Zionis Yahudi Menguasai Tanah Palestina? republika.co.id: <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/qtddbr282>
- Wahid, A. (2023, September 09). Sadat dan Islam. Dipetik September 09, 2023, dari gusdur.net: <https://gusdur.net/sadat-dan-islam/>

Widodo, P.W. (2021, Maret 22). *Sejarah Berdirinya Liga Arab, Organisasi yang Rayakan Hari Jadi ke-76 tahun* kontan.co.id: <https://internasional.kontan.co.id/news/sejarah-berdirinya-liga-arab-organisasi-regional-yang-rayakan-hari-jadi-ke-76-tahun?page=all>

